

Efektifitas Penanganan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Tamiang Layang Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur

Jessika Theresia Margareta⁽¹⁾, Arif Rahman Nugroho⁽²⁾, Ghinia Anastasia Muhtar⁽³⁾,
M. Najeri Al Syahrin⁽⁴⁾

Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat,
Kota Banjarmasin, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: 1910416320091@mhs.ulm.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 18-02-2026
Disetujui 28-02-2026
Diterbitkan 02-03-2026

ABSTRACT

The effectiveness of waste management is basically seen from the performance and cooperation of an agency in implementing the planned program. This study aims to identify the types of waste in Tamiang Layang Village, to find out the forms of waste management that have been carried out by the Environmental Agency, and to find out the effectiveness of waste management by the Environmental Agency of East Barito Regency in Tamiang Layang Village. The method used in this study is descriptive qualitative. Describing the conditions of the research area (field conditions) by means of direct observation, interviews with related parties (Environmental Agency), and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that (1) The types of waste in Tamiang Layang Village based on their nature, form, and source are organic and inorganic, generally in the form of solid, liquid, and biogas waste, which come from various sources such as households, markets, shops, stalls, and others; (2) Of the 4 forms of waste management, the East Barito Regency Environmental Service only collects and transports from the Temporary Disposal Site to the Final Disposal Site without any final processing. The final disposal system uses an open dumping system; (3) The conclusion from the research results shows that waste management carried out by the East Barito Regency Environmental Service is stated as "Tending to be Effective", this can be seen from 3 indicators, namely target accuracy, socialization, and monitoring, from these three indicators, target accuracy and monitoring can be said to be effective, seen from the accuracy of the intended target, namely to all levels of society, and also monitoring is carried out periodically. Meanwhile, socialization is still less effective because socialization is only limited to installing banners urging not to throw garbage carelessly and also funding is still lacking.

Keywords: Effectiveness, Waste Management, Environmental Agency, Tamiang Layang Sub-District

ABSTRAK

Efektifitas penanganan sampah pada dasarnya dilihat dari kinerja dan kerja sama suatu instansi dalam melaksanakan program yang telah direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang ada di Kelurahan Tamiang Layang, mengetahui bentuk-bentuk penanganan sampah yang sudah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan mengetahui efektifitas penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito

Timur di Kelurahan Tamiang Layang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan kondisi wilayah penelitian (kondisi lapangan) dengan cara observasi secara langsung, wawancara dengan pihak terkait (Dinas Lingkungan Hidup), dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis-jenis sampah yang ada di Kelurahan Tamiang Layang berdasarkan sifat, bentuk dan sumber, masing-masing yaitu organik dan anorganik, pada umumnya memiliki bentuk padat, cair, dan sampah biogas, yang berasal dari berbagai sumber seperti rumah tangga, pasar, toko-toko, warung, dan lainnya; (2) Dari 4 bentuk penanganan sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur hanya sebatas melakukan pengumpulan dan pengangkutan dari Tempat Pembuangan Sementara menuju ke Tempat Pembuangan Akhir tanpa adanya pemrosesan akhir. Sistem pembuangan akhir menggunakan sistem open dumping; (3) Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh bahwa penanganan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito timur dinyatakan “Cenderung Efektif”, hal ini dilihat dari 3 indikator yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, dan pemantauan, dari ketiga indikator ini ketepatan sasaran dan pemantauan sudah bisa dikatakan efektif dilihat dari ketepatan sasaran yang dituju yaitu kepada seluruh lapisan masyarakat, dan juga pemantauan dilakukan secara berkala. Sedangkan sosialisasi masih kurang efektif karena sosialisasi hanya sebatas pemasangan spanduk himbauan jangan membuang sampah sembarangan dan juga pendanaan yang masih kurang.

Kata Kunci: Efektifitas, Penanganan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Kelurahan Tamiang Layang

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Margareta, J. T., Nugroho, A. R., Anastasia Muhtar, G., & Al Syahrin, M. N. (2026). Efektifitas Penanganan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Tamiang Layang Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 3535-3545. <https://doi.org/10.63822/8wat6729>

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan yang umum dihadapi oleh setiap kota maju maupun berkembang yang ada di dunia terutama di Indonesia. Masalah pengelolaan sampah perkotaan seolah merupakan masalah yang selalu menghantui para pemangku pemerintahan di wilayah perkotaan, dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk perkotaan maka masalah persampahan pun akan turut meningkat, karena tidak dapat dipungkiri setiap orang memang sudah pasti akan menghasilkan sampah setiap harinya. Jika hal ini tidak dapat dikelola dengan baik, maka dapat dipastikan sampah akan selalu menumpuk dan menyebabkan masalah lain yang lebih berbahaya seperti munculnya berbagai sumber penyakit (Alfath, 2018).

Penduduk yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami penambahan, hal ini sangat berpengaruh atau berdampak pada konsumsi masyarakat yang pada akhirnya berdampak pula terhadap penambahan volume sampah, (Priyanto et al., 2025) Pengelolaan sampah sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, menekan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi 1 2 pengelolaan sampah yang bertumbuh pada pengurangan dan penanganan sampah. Undang-Undang ini bertujuan untuk mengurangi masalah sampah yang ada di Indonesia, (Arpandi & Aminah, 2023). Pengelolaan sampah di Indonesia bisa dilihat sebagai suatu mikrokosmos sektor manajemen persampahan di dunia, yang dapat menampilkan berbagai contoh dari hampir setiap tantangan yang dihadapi negara negara lain. Meskipun kebijakan pengelolaan sampah dirumuskan pada tingkat Pemerintah Pusat, pada pelaksanaannya pengelolaan ini memerlukan keterlibatan semua pihak, mulai dari kelompok masyarakat tingkat desa hingga Pemerintah Kabupaten, Provinsi, dan Pemerintah Pusat, serta sektor swasta, (Prakarsa, 2013)

Pembangunan dan laju pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan peningkatan jumlah populasi umumnya menimbulkan masalah di daerah perkotaan, yang di antaranya adalah timbulnya sampah, (Prihatin et al., 2020). Sama hal nya dengan yang terjadi di Kabupaten Barito Timur, tepatnya di Kecamatan Dusun Timur yang memiliki pertambahan jumlah penduduk yang cukup pesat dalam 3 tahun terakhir, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Timur menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)		
		2019	2020	2021
1	Benua Lima	6.555	6.336	6.364
2	Dusun Timur	27.765	28.144	28.602
3	Paju Epat	5.912	6.270	6.363
4	Awang	6.332	6.101	6.114
5	Patangkep Tutui	6.954	7001	7.013
6	Dusun Tengah	24.901	24.458	24.670
7	Raren Batuah	8.547	8.327	8.405
8	Paku	9.008	8.686	8.729
9	Karusen Janang	5.063	5.312	5.359
10	Pematang Karau	12.937	12.594	12.624

Sumber: BPS Kabupaten Barito Timur

Semakin banyak penduduk yang tinggal di suatu daerah maka akan semakin meningkat pula produksi sampah yang di hasilkan, dari banyaknya penduduk Kecamatan Dusun Timur, Kecamatan ini juga merupakan pusat fasilitas publik, seperti pasar, pusat perkantoran, pusat kesehatan, kawasan

perumahan, dan lainnya, yang dapat dikatakan bahwa beberapa sampah juga dihasilkan dari berbagai aktivitas yang dilakukan di perkantoran, pasar, dan juga pusat kesehatan, dan berbagai fasilitas publik lainnya, hal ini menyebabkan Kecamatan Dusun Timur menjadi salah satu daerah yang memiliki produksi sampah tertinggi di Kabupaten ini, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur, 2022).

Timbulan sampah yang dihasilkan dalam 3 tahun terakhir ini pun terlihat tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan, bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Timbulan Sampah Kabupaten Barito Timur selama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah (Ton)	
	Harian	Tahunan
2019	50,75	18,523.60
2020	45.29	16,531.43
2021	46.51	16,977.76
Rata-rata	47.51	17,344.26

Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Semakin banyaknya timbulan sampah yang di hasilkan pertahunnya berarti bahwa penanganan sampah di kota ini harus di perhatikan lagi, apakah itu dari sistem kinerja petugas, maupun jumlah dan ketersediaan sarana dan prasarana. Pembuangan dan penumpukan sampah secara sembarangan nampaknya sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar yang sudah berlangsung dari tahun ke tahun. Peristiwa serupa juga terjadi di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Pengelolaan dan penanganan sampah yang masih belum optimal membuat sampah di kota Tamiang Layang semakin mengganggu kebersihan kota. Tidak hanya pemerintah yang berperan penting dalam kebersihan, akan tetapi masyarakat juga harus ambil bagian dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan di Kelurahan Tamiang Layang.

Kelurahan Tamiang Layang sendiri memiliki jumlah penduduk yaitu sebanyak 10.780 (jiwa) dengan persentase penduduk yaitu sebesar 37,84 % dari jumlah keseluruhan dan luas wilayah 45,56 km², (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur, 2021). Berikut tabel jumlah penduduk Kelurahan Tamiang Layang selama 3 tahun terakhir:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Tamiang Layang

Jumlah Penduduk Kelurahan Tamiang Layang		
2019	2020	2021
15.766	10.747	10.780

Sumber : BPS Kabupaten Barito Timur

Produksi sampah lebih banyak di produksi oleh Kecamatan dusun Timur, khususnya di Kota/Kelurahan Tamiang Layang, hal ini di buktikan dari sisi jumlah penduduk, Kecamatan Dusun Timur lebih banyak penduduknya dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, selain itu kelurahan Tamiang Layang merupakan pusat pendidikan, pusat ekonomi, perbelanjaan, perkantoran, dan merupakan kawasan perumahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur, 2021). Menurut pengamatan saya ketika melakukan kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup serta berdasarkan fakta-fakta lapangan, terdapat adanya penumpukan sampah di tempat yang di larang, meskipun sudah ada spanduk atau informasi larangan membuang sampah. Sampah banyak terdapat disepanjang jalan antara TPS satu dengan TPS

yang lain dan tidak hanya itu, sampah juga memenuhi bantaran sungai yang berada dekat dengan pasar tradisional yang dibuang sembarangan oleh masyarakat maupun para penjual yang ada di pasar tersebut, hal ini tentunya berkaitan dengan bagaimana Dinas Lingkungan Hidup menangani persoalan persampahan di Kelurahan Tamiang Layang ini, oleh karena itu perlu diketahui bagaimana efektifitas penanganan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup selama ini sudah efektif atau belum. Hal ini menandakan bahwa himbauan sosialisasi kepada masyarakat serta penanganan sampah yang harus lebih ditingkatkan lagi oleh pihak terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur. Maka dari itu dalam penelitian ini akan digunakan 3 indikator untuk menjawab apakah penanganan sampah di Kelurahan Tamiang Layang ini sudah efektif atau tidak efektif, 3 indikator tersebut ialah ketepatan sasaran, sosialisasi, dan pemantauan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji dengan judul “Efektifitas Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kelurahan Tamiang Layang Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur”.

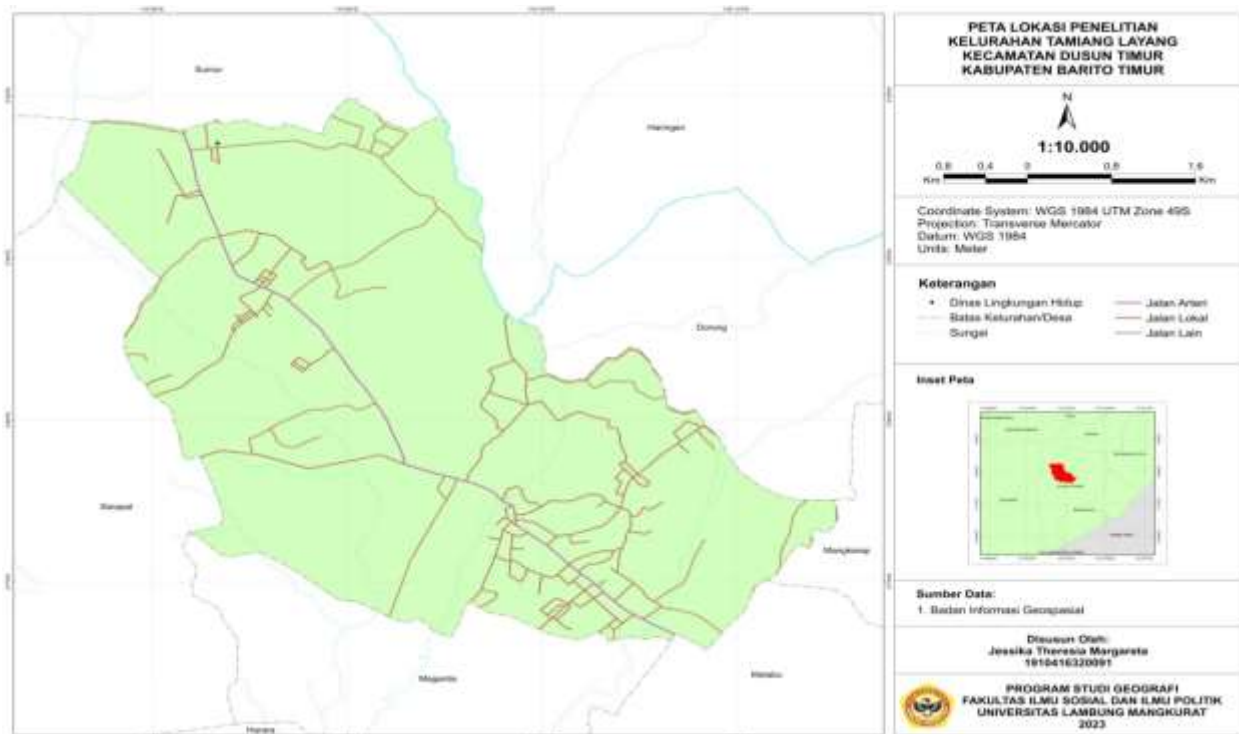
Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Jenis sampah apa saja yang ada di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, (2) Bagaimana bentuk-bentuk penanganan sampah yang sudah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur selama ini, (3) Apakah penanganan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur selama ini sudah efektif atau belum.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi jenis-jenis sampah yang ada di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, (2) Mengetahui bentuk-bentuk penanganan sampah yang sudah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, dan (3) Mengetahui efektifitas penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini tepatnya akan dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur. Alasan pemilihan lokasi ialah karena produksi sampah lebih banyak di produksi oleh Kecamatan Dusun Timur, khususnya di Kota/Kelurahan Tamiang Layang, hal ini di buktikan dari sisi jumlah penduduk, Kecamatan Dusun Timur lebih banyak penduduknya dibandingkan dengan Kecamatan lainnya, selain itu kelurahan Tamiang Layang merupakan pusat pendidikan, pusat ekonomi, perbelanjaan, perkantoran, dan merupakan kawasan perumahan, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur, 2021). Peneliti ingin mengetahui mengenai efektifitas penanganan sampah yang dilakukan oleh Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur, oleh karena itu penelitian ini tepatnya juga dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur. Adapun peta lokasi penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana metode kualitatif ialah metode yang dilakukan dengan cara memahami kondisi suatu kontek dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi, (Waruwu, 2024). Penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendeskripsikan kondisi wilayah penelitian (kondisi lapangan) dengan cara observasi secara langsung, wawancara dengan pihak terkait (Dinas Lingkungan Hidup), dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini tepatnya akan di lakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling menurut (Sugiono, 2015), dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Penelitian ini akan menggunakan teknik sampling yaitu Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 informan kunci yaitu informan yang bergerak dibidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, yang memahami tentang bagaimana penanganan sampah yang dilakukan selama ini, namun pada wawancara ini akan difokuskan pada bidang pengelolaan sampah saja, kemudian 1 Kepala Dinas Lingkungan Hidup.

Teknik Analisis Data

Intrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi, kamera handphone, pedoman wawancara, daftar pertanyaan, perekam suara, dan lembar jawaban. Sumber data berasal dari data primer yaitu data yang bersumber dari Dinas Lingkungan Hidup, masyarakat, kelurahan, dan bank sampah, dan data sekunder yang bersumber dari dokumen instansi dan arsip-arsip dokumen yang sudah di olah, dan juga berasal dari referensi jurnal penelitian terdahulu.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian setelah melakukan pengumpulan data, data di reduksi, kemudian data disajikan dan disusun berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Setelah di analisis, data kemudian baru dapat ditarik kesimpulannya. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh, (Rijali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Sampah di Kelurahan Tamiang Layang

Jenis-jenis sampah yang ada di Kelurahan Tamiang layang jika dilihat berdasarkan sifatnya didapati bahwa ada dua sifat sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik yang dimaksud ialah sisa makanan, limbah sayur dan buah, serta dedaunan. Kemudian sampah anorganik yakni sampah yang sulit diuraikan seperti sampah plastic, tisu, kertas, dan botol kaca atau botol plastic.

Jika di lihat berdasarkan bentuk fisiknya maka didapati bahwa karakteristik sampah yang ada di Kelurahan Tamiang Layang yaitu memiliki kelembaban tinggi, berbau cukup menyengat dan terkadang mengeluarkan biogas. Kemudian didapati juga sampah rumah tangga yang berbentuk padat seperti, sisa kulit buah, sisa makanan, kertas, plastik (botol plastik, kantong plastik), kardus, botol kaca, lalu sampah cair seperti sisa minuman teh, kopi, minuman kemasan, dan minyak jelantah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan beberapa informan, mulai dari DLH, Kelurahan, dan Masyarakat, mengenai sampah apa yang sering ditangani dan dari mana sampah paling banyak diproduksi, yang mengarah kepada jenis sampah berdasarkan sumber. Didapati bahwa sampah banyak bersumber dari rumah tangga, toko-toko, pasar, warung, dan pedagang pentol keliling.

Bentuk-Bentuk Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur

Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 dinyatakan bahwa pengelolaan sampah dibagi menjadi dua yaitu penanganan sampah dan pengurangan sampah. Pasal 22 menjelaskan lima fungsi utama dalam pelaksanaan pengelolaan sampah, yaitu pemilahan sampah, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan proses pembuangan akhir. Pasal 21 tentang pengurangan sampah yang meliputi beberapa aktivitas yaitu pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, serta pemanfaatan kembali sampah, (Anggraini et al., 2023).

Berdasarkan bentuk-bentuk penanganan sampah yang telah disebutkan di atas dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa informan, diketahui bahwa bentuk-bentuk penanganan sampah yang dilakukan di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur hanya sebatas

mengumpulkan sampah dan mengangkut sampah dari Tempat Pembuangan sementara (TPS) menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Pemilahan sampah masih belum dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur, dan untuk pemrosesan akhir hanya sekedar dibuang begitu saja atau biasa disebut dengan sistem Open Dumping, dan mengingat juga bahwa lahan untuk Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) masih sangat terbatas dan perlu ditindak lebih lanjut lagi.

Efektifitas Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur

Dalam penelitian ini ketepatan sasaran menjadi salah satu indikator untuk menentukan efektifitas penanganan sampah di Kelurahan Tamiang Layang. Ketepatan sasaran program dapat dilihat dari visi DLH Kabupaten Barito Timur. Dalam hal ini visi DLH Kabupaten Barito Timur dibuat berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Timur Tahun 2018-2023, dimana visi nya berbunyi demikian visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Barito Timur 2018-2023 yang hendak dicapai yaitu “Terwujudnya Barito Timur Sehat, Cerdas dan Sejahtera Melalui Pemerintah Yang Amanah”. Visi tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran program penanganan sampah di Kabupaten Barito Timur ditunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat yang berada dalam wilayah Kabupaten Barito Timur dengan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup.

Hal ini juga dibuktikan dari isi Peraturan Daerah Kabupaten Barito Timur Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah pada Bab III tentang Sasaran yang berbunyi demikian (a) memperbaiki metode dan teknis pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten Barito Timur; (b) menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat; (c) mencegah dampak negatif lingkungan dan mengantisipasi dampak perubahan iklim; (d) meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan; (e) meningkatkan peran pihak terkait (Pemerintah Daerah, Pelaku Usaha dan Masyarakat) dalam pengelolaan sampah; dan (f) menerapkan hirarki pengelolaan sampah yang meliputi pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya, pemanfaatan kembali dan pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Dalam hal ini Pemerintah Daerah adalah otoritas utama, karena memiliki kewenangan untuk mengatur, mengawasi, dan memfasilitasi perubahan. Kemudian masyarakat adalah pemain kunci karena merupakan sumber sampah dan pelaku utama dari pencegahan dan pengurangan sampah di rumah tangga. Kemudian pelaku usaha dan mitra penting juga mempengaruhi volume dan jenis sampah yang dihasilkan, terutama sampah kemasan. Jadi, dapat dikatakan bahwa program penanganan sampah sudah tepat sasaran, yaitu ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat, dan sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pihak Dinas Lingkungan Hidup juga mengatakan hal yang serupa.

Dalam upaya penanganan sampah tentu dibutuhkan adanya sosialisasi. Jika merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Barito Timur pada Bab VI tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Pemerintah Daerah pada bagian ketiga Pasal 26 Nomor 5 bagian f yang berbunyi “ melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah”. Dari hasil yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara, sosialisasi memang sudah direalisasikan akan tetapi jarang dilakukan, hanya sesekali saja dalam beberapa bulan, sisanya hanya memasang spanduk larangan membuang sampah. Setelah dikulik kembali ternyata memang benar sosialisasi masuk agenda prioritas, akan tetapi masih terkendala beberapa masalah non teknis seperti penganggaran dana yang sulit tersedia.

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa dana yang ada juga dialokasikan untuk pembuatan baliho atau spanduk tentang larangan membuang sampah sembarangan, akan tetapi dalam hal sosialisasi memang tidak bisa hanya mengandalkan baliho atau spanduk peringatan saja tetapi juga memerlukan

sosialisasi secara nyata atau langsung seperti bertemu dengan masyarakat dengan cakupan yang luas tidak hanya di tingkat perkotaan saja namun juga sampai ke tingkat pedesaan. Dalam pelaksanaannya tentu memerlukan anggaran, oleh karena itu diperlukan anggaran dana yang lebih memadai lagi demi kelancaran bersama.

Selain sosialisasi tentunya juga diperlukan pemantauan dalam proses penanganan sampah. Merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Barito Timur pada Bab VI tentang Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Pemerintah Daerah, Pasal 25 Nomor 1 pada bagian f yang berbunyi “melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pengelolaan sampah”. Dinas lingkungan Hidup juga melakukan proses pemantauan yang dilakukan secara berkala. Pemantauan dilakukan dengan cara pengecekan pengangkutan sampah dari TPS menuju ke TPA dan pengecekan daya tampung TPA secara berkala. Pelaksanaan pemantauan juga dilakukan dengan cara menerima laporan dari petugas lapangan dan pengecekan langsung oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup. Jadi, dapat disimpulkan secara keseluruhan, program penanganan sampah baik dari segi ketepatan sasaran, sosialisasi, dan pemantauan yaitu “Cenderung Efektif” dalam aspek operasional dan struktural, tetapi masih ada kelemahan di sosialisasi dan pendanaan yang memerlukan perbaikan untuk mencapai efektifitas penuh, terutama di tingkat Kabupaten secara keseluruhan.

Ketiga tujuan di atas saling berkaitan sebagai rangkaian kajian yang bermula dari pengenalan karakteristik sampah, di ikuti oleh evaluasi praktik penanganan yang diterapkan, hingga analisis efektivitas dan kendala pelaksanaan program pengelolaan sampah oleh pemerintah daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang komprehensif guna meningkatkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan efektif di Kelurahan Tamiang Layang. Dan hasil akhir dari penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Kesimpulan Efektivitas

Aspek	Deskripsi Singkat	Efektif/Tidak Efektif	Alasan Utama
Ketepatan Sasaran	Sesuai Visi RPJMD 2018-2023 dan Perda Bab III; sasaran ke seluruh masyarakat, pemerintah, dan pelaku usaha.	Efektif	Program tepat sasaran, mencakup pencegahan, pengurangan, dan pengelolaan TPA.
Sosialisasi	Dilakukan sesekali, lebih sering memasang baliho atau spanduk peringatan, dan sosialisasi terkendala anggaran.	Kurang Efektif	Jarang dilakukan (hanya sesekali, bergantung pada spanduk. Memerlukan sosialisasi langsung secara luas hingga ke tingkat pedesaan, tapi anggaran terbatas.
Pemantauan	DLH melakukan pengecekan rutin pengangkutan sampah dari TPS ke TPA, pengecekan daya tampung TPA.	Efektif	Dilakukan secara berkala dan langsung. Mendukung evaluasi pelaksanaan Pengelolaan sampah.

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan, beberapa kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis sampah yang didapati di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur berdasarkan sifat yaitu sampah organik dan anorganik, berdasarkan bentuk fisik yaitu sampah dengan bentuk padat, cair, dan sampah biogas, sedangkan sampah berdasarkan sumber yaitu berasal dari sampah rumah tangga, pasar, toko-toko, warung, dan pedagang pentol keliling.
2. Penanganan sampah di Kelurahan Tamiang Layang, Kecamatan Dusun Timur masih sebatas mengumpulkan dan mengangkut sampah dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), belum pernah dilakukan pemilahan dan pemrosesan akhir, sampah yang diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) hanya ditumpuk begitu saja atau biasa disebut dengan sistem *open dumping*.
3. Efektifitas penanganan sampah di Kelurahan Tamiang Layang yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur, jika dilihat dari indikator Ketepatan Sasaran dan Pemantauan dinyatakan “Efektif”, dilihat dari ketepatan sasaran yang dituju yaitu kepada seluruh lapisan masyarakat, dan juga pemantauan dilakukan secara berkala yang dapat mendukung evaluasi pelaksanaan pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Tamiang Layang. Sedangkan indikator sosialisasi dinyatakan “Kurang Efektif”, masih ada kelemahan di bagian pendanaan yang memerlukan perbaikan untuk mencapai efektifitas penuh, terutama di tingkat Kabupaten secara menyeluruh. Jadi, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa program penanganan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur “Cenderung Efektif” dalam aspek operasional dan struktural, akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dan sedikit perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Persampahan di Kota Palangka Raya. *Jurnal Borneo Administrator*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.24258/jba.v14i1.321>
- Anggraini, S., Safriyani, E., & Harnawansyah, M. F. (2023). Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Studi Kasus Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 1–11.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur. (2021). Dusun Timur Dalam Angka (M. Ardhilia, Ed.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur. (2022). Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur Bps-Statistics Of Barito Timur Regency Dusun Timur Subdistrict In Figures 2022 (L. A. Purwanto, Ed.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Timur.
- Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Arpandi, E., & Aminah, S. (2023). Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai 2 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Number 11).
- Prakarsa. (2013). Manajemen Persampahan. Prakarsa Infrastruktur Indonesia, 1–42. www.indii.co.id
- Prihatin, R. B., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Gatot Subroto, J., & Senayan, J. (2020). Pengelolaan Sampah di Kota Bertipe Sedang: Studi Kasus di Kota Cirebon dan Kota Surakarta Waste

-
- Management in Medium Type City: Case Study in Cirebon City and Surakarta City. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1505>
- Priyanto, G., Yunita, M., Hazairin, U., & Bengkulu, S. (2025). Studi Pengelolaan Sampah Masyarakat di Komplek Perumahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. *Jurnal Geograflesia*, 10(1), 1–7. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. 17(33), 1–15.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 1–14. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>